

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

Sebagai referensi dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa acuan dan sumber penelitian berupa jurnal atau artikel ilmiah. Penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melati & Kusjono (2021) dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019”**. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel laporan perubahan rasio pertahun. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mawarni & Kusjono (2021) dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018”**. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan populasi berupa laporan keuangan dari tahun 2011-2018. Metode analisis menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Argananta & Hidayat (2017) dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh CR, DER, dan TATO Terhadap ROE Pada Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk”**. Tujuan penelitian untuk mengetahui

pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel data laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun pada periode 2008-2015. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara simultan variabel CR, DER, dan TATO berpengaruh terhadap ROE.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Habibie (2022) dengan judul “**Analisa TATO dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI**”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas. Menggunakan sampel 42 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh DER terhadap ROE dan tidak ada pengaruh antara TATO terhadap ROE.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al (2021) dengan judul “**Pengaruh DER terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015-2019**”. Menggunakan sampel 6 perusahaan dengan metode probability sampling dengan simple random sampling. Metode Analisis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sagala et al (2020) dengan judul “**Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry**”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Sampel yang digunakan sebanyak 19 Perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial *Debt to Equity* tidak signifikan terhadap *Return on Equity*, *Current Ratio* signifikan terhadap *Return on Equity* dan *Total Asset Turnover* tidak signifikan terhadap *Return on Equity*. Secara simultan semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Fajri et al (2017) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). Tujuan penelitian ini untuk pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel 12 perusahaan dengan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity*. Sedangkan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Liza et al (2022) dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Subektor Batu Bara**”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel 9 perusahaan dengan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina (2020) dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018**”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2012 hingga 2018. Metode analisis menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing tidak berpengaruh

terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

10. Penelitian yang dilakukan Rachmasari et al (2021) dengan judul “**Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan**”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap ROE. Menggunakan sampel 8 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik Analisa data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian secara parsial CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE, DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROE.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Harahap (2021) dengan judul “***Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry***”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel 7 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial *Total Aset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Muhani et al (2022) dengan judul “***The Effects of Sales Growth, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on the Return on Equity in Energy and Mining Companies***”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Menggunakan sampel 14 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier data panel. Hasil penelitian Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun, *Current Ratio* menghasilkan efek negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus et al (2020) dengan judul ***“The Effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin on Return on Equity in the Food and Beverage Industry Companies Listed on IDX for the 2016 – 2020”***. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel 11 perusahaan melalui purposive sampling. Metode analisis menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.
14. Penelitian yang dilakukan oleh Citta et al (2019) dengan judul ***“The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return On Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia”***. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Menggunakan sampel 10 perusahaan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial dan simultan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Astuty et al (2021) dengan judul ***“Impact Of Liquidity, Leverage And Size Of The Company On Profitability In Retail Trade Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange.”***. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Equity*. Sampel penelitian menggunakan 5 perusahaan. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019.</p> <p>Sumber : Puput Melati dan Gatot Kusjono. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No. 3, Mei 2021 (259-268), p-ISSN 2621-797X ; e-ISSN 2746-6841.</p>	<p>Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio</i> (X₁), <i>Debt to Asset Ratio</i> (X₂).</p>	<p>Sampel : Menggunakan data tabel perubahan rasio pertahun.</p> <p>Pengumpulan Data : Menggunakan laporan keuangan dari tahun 2010-2019.</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. adalah regresi data panel.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
2.	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity</i></p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio</i> (X₁).</p>	<p>Populasi : Menggunakan laporan keuangan dari tahun 2011-2018.</p> <p>Pengumpulan Data :</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak</p>

	<p>Tahun 2011-2018.</p> <p>Sumber : Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjon. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.1, Januari 2021 (76-85), p-ISSN 2621-797X ; e-ISSN 2746-6841.</p>	<p><i>Ratio terhadap Return On Equity.</i></p>	<p><i>Debt to Equity Ratio (X₂).</i></p>	<p>Menggunakan Teknik dokumentasi melalui laporan keuangan tahun 2011-2018.</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda.</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>. Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
3.	<p>ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN TATO TERHADAP ROE PADA PT. MUSTIKA RATU TBK.</p> <p>Sumber : Risfa Jenia Argananta dan Imam Hidayat. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 10, Oktober 2017, - ISSN : 2461-0593.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity (Y)</i>.</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio (X₁)</i>, <i>Debt To Equity Ratio (X₂)</i>, <i>Total Asset Turnover (X₃)</i>.</p>	<p>Sampel : Menggunakan data laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun pada periode 2008-2015.</p> <p>Pengumpulan Data : Melalui Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan triwulan.</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE.</p> <p>Secara simultan variabel CR, DER, dan TATO berpengaruh terhadap ROE.</p>

4.	<p>Analisa TATO dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI.</p> <p>Sumber : Azwansyah Habibie Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 3, No 3, Februari 2022, Hal 642–646 ISSN 2685-869X (media online)</p>	<p>Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y)</p> <p>Variabel Bebas : <i>Total Asset Turnover</i> (X_1). <i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2).</p>	<p>Sampel : menggunakan sampel 42 observasi</p> <p>Pengumpulan Data : Dilakukan dengan Teknik dokumenter, berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).</p> <p>Metode Analisis : menggunakan analisis regresi berganda.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh DER terhadap ROE dan tidak ada pengaruh antara TATO terhadap ROE.</p>
5.	<p>Pengaruh DER terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015-2019.</p> <p>Sumber : Silvira Agustina, Hasbi Assidiki Mauluddi dan Rosma Pakpahan. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 419–429</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i>, terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Debt To Equity Ratio</i> (X_1)</p>	<p>Sampel : Menggunakan 6 perusahaan dengan metode <i>probability sampling</i> dengan <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Pengumpulan Data : Menggunakan teknik dokumentasi dengan mengunduh data laporan keuangan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>.</p>

				secara lengkap selama 5 tahun (2015-2019).	
				Metode Analisis : Menggunakan Analisis regresi data panel	
6.	<p>Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Current Ratio</i>, dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Equity</i> pada Perusahaan Consumer Goods Industry</p> <p>Sumber : Indah Astry Wahyuni Sagala, Cathrine J Pane, , Evrina Yolanda, Ningsih Firda Yanti dan Maya Sabirina Panggabean. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20 (3), Oktober 2020, 856-861, ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print).</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Debts to Equity</i>, <i>Current Ratio</i>, dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variable Bebas : <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_1), <i>Current Ratio</i> (X_2), <i>Total Asset Turnover</i> (X_3).</p>	<p>Sampel : Menggunakan sampel sebanyak 19 perusahaan.</p> <p>Pengumpulan Data : Pengumpulan data diperoleh dari dari situs www.idx.co.id.</p> <p>Metode Analisis : Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial <i>Debt to Equity</i> tidak signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>, <i>Current Ratio</i> signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>.</p> <p>Secara simultan semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
7.	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Total Asset Turnover</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p>	<p>Sampel : Menggunakan sebanyak 12 perusahaan</p>	<p>Secara Parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i></p>

	<p>Terhadap Return On Equity (Studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)</p> <p>Sumber : Adama Fajri, Sri Rahayu, dan Kurnia e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017, ISSN : 2355-9357</p>	<p>pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio</i>, dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i></p>	<p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio (X₁) Debt To Equity Rasio (X₂) Total Assset Turnover (X₃).</i></p>	<p>dengan metode Purposive Sampling.</p> <p>Pengumpulan Data : Menggunakan data laporan keuangan</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9.</p>	<p><i>on Equity, Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> sedangkan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>.</p> <p>Secara Simultan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i></p>
8.	<p>Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subektor Batu Bara.</p> <p>Sumber : Maiyaliza, Erwin-Budianto dan Uus-Khasanah. Jurnal Ekonomi & Manajemen Volume 4 Nomor 1, Juni 2022e-ISSN : 2656-775X.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i></p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity (Y)</i></p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio (X₁) Debt To Equity Ratio (X₂).</i></p>	<p>Sampel : Menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sembilan perusahaan.</p> <p>Pengumpulan Data : Pengumpulan data laporan keuangan dari data laporan keuangan yang dari Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan uji statistik deskriptif, uji</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>Secara simultan, dihasilkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>

				asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi.	
9.	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018.</p> <p>Sumber : Nina Shabrina Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), Volume 19, Nomor 2, 2020; pp. 98–107, ISSN Print: 1978-4007 and ISSN Online: 2655-9943.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio</i> (X₁). <i>Debt To Equity Ratio</i> (X₂).</p>	<p>Sampel : Sampel Menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2012 hingga 2018. Pengumpulan Data : Melalui observasi atau mengukur data-data angka yang berasal dari www.idx.co.id.</p> <p>Metode Analisis Menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> masing-masing tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
10.	<p>Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan.</p> <p>Sumber :</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap ROE</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio</i> (X₁).</p>	<p>Sampel : Menggunakan 8 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE, DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.</p>

	<p>Ira Husna Rachmasari, Fatmi Handiani dan Djoni Djatnika. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 3, July 2021, pp. 597–605,</p>		<p><i>Debt To Equity</i> (X_2).</p>	<p>Pengumpulan Data : Menggunakan Teknik dokumentasi</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan regresi data panel kemudian diolah menggunakan tools Eviews 9</p>	<p>Secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROE.</p>
11.	<p><i>Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry.</i></p> <p>Sumber : Qahfi Romula Siregar dan Defi Desvita Harahap. International Journal of Business Economics (IJBE), Vol, 2 Issue 2, pp 99-112, March - August 2021, eISSN 2686-472X.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Rasio</i> (X_1) <i>Debt to Equity Rasio</i> (X_2). <i>Total Asset Turnover</i> (X_3).</p>	<p>Sampel : Menggunakan 7 perusahaan sebagai sampel.</p> <p>Pengumpulan Data : Menggunakan data angka (Data Sekunder) dan menggunakan alat analisis berupa Path Analysis</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan analisis regresi linier, uji t asumsi klasik, uji t (uji parsial), uji f (simultan uji) dan koefisien determinasi dengan</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial <i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>Secara simultan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>

				bantuan software SPSS V.20.	
12.	<p><i>The Effects of Sales Growth, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on the Return on Equity in Energy and Mining Companies.</i></p> <p>Sumber : Muhani, Kumba Digdowiseiso dan Kintan Mayang Prameswari. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Vol 5, No 1 (2022), ISSN 2615-3076</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan Penjualan, <i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Sales Growth</i> (X_1) <i>Current Ratio</i> (X_2). <i>Total Asset Turnover</i> (X_3). <i>Debt To Equity Rasio</i> (X_4).</p>	<p>Sampel : Menggunakan 14 perusahaan sebagai sampel.</p> <p>Pengumpulan Data : Menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan analisis regresi linier data panel menggunakan STATA 16 program.</p>	<p>Hasil peneliitan Pertumbuhan Penjualan, <i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>. Namun, <i>Current Ratio</i> menghasilkan efek negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i>.</p>
13.	<p><i>The Effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin on Return on Equity in the Food and Beverage Industry Companies Listed on IDX for the 2016 – 2020.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin</i> terhadap</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio</i> (X_1) <i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2). <i>Debt To Equity Rasio</i> (X_3).</p>	<p>Sampel : Menggunakan 11 perusahaan dipilih melalui purposive sampling.</p> <p>Pengumpulan Data : Melalui teknik dokumentasi dan pemanfaatan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity, Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity, Debt to Equity Ratio</i></p>

	<p>Sumber : Friska Darnawaty Sitorus, Ayusari Br Sinaga, Innemyus Laia dan Cathlin Tandy4. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Vol 5, No 2 (2022), ISSN 2615-3076.</p>	<p><i>Return On Equity</i>.</p>	<p><i>Net Profit Margin</i> (X₄).</p>	<p>data sekunder sebagai sumbernya data dari https://www.idx.co.id.</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
14.	<p><i>The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover On Return On Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia.</i></p> <p>Sumber : Asrizal Efendy Nasution, Linzzy Pratami Putri and Shinta Dunga. International Conference on Accounting, Management and Economics, volume 92, 3rd (2018), ISSN 2352-5428.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity</i> (Y).</p> <p>Variabel Bebas : <i>Debt to Equity Ratio</i> (X₁) <i>Total Asset Turnover</i> (X₂).</p>	<p>Sampel : Menggunakan purposive sampling sehingga sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan.</p> <p>Pengumpulan Data : Menggunakan metode sekunder dan empiris data, diperoleh melalui Teknik dokumentasi</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial dan simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> dan begitu pula <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>

15.	<p>Impact Of Liquidity, Leverage And Size Of The Company On Profitability In Retail Trade Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange.</p> <p>Sumber : Widia Astuty, Elly Susanti dan Hery Pandapotan Silitonga. International Journal of Educational Research & Social Sciences, Vol. 2 No. 4 (2021): August 2021, ISSN : 2774-5406.</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>	<p>Variabel Terikat : <i>Return On Equity (Y)</i>.</p> <p>Variabel Bebas : <i>Current Ratio (X₁)</i>, <i>Debt to Equity Ratio (X₂)</i>, dan <i>Ukuran Perusahaan (X₃)</i>.</p>	<p>Sampel : Menggunakan purposive sampling sehingga sampel yang diambil sebanyak 5 perusahaan</p> <p>Pengumpulan Data : Menggunakan Teknik dokumentasi</p> <p>Metode Analisis : Menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>Secara simultan <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
-----	--	--	---	--	---

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis merupakan pendekatan teoritis yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan masalah penelitian. Tinjauan teoritis digunakan oleh peneliti sebagai landasan berpikir untuk melakukan suatu penelitian dengan menggambarkan kerangka teori yang digunakan untuk mempelajari suatu masalah. Pada bab ini peneliti membahas tentang konsep dasar laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Laporan Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk memperoleh hasil

yang telah dicapai oleh perusahaan. Sehingga laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna (user) untuk membuat keputusan keuangan yang bersifat finansial. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan laba rugi dan neraca. Dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat menentukan tindakan apa yang harus diambil dimasa depan dengan mempelajari kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan mampu membuat laporan tahunan untuk mendapatkan modal dari investor.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Wahyudiono, 2014). Pada dasarnya laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menghubungkan data keuangan dan memperoleh informasi mengenai status keuangan perusahaan (Munawir, 2014:2). Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada waktu tertentu (Sofyan S. Harahap, 2013:105).

Mengacu pada pengertian diatas laporan keuangan merupakan hasil penyediaan informasi yang menunjukkan kondisi keuangan dengan menggunakan laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan erubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, yang disusun secara berkala untuk mengevaluasi aktivitas atau kinerja keuangan perusahaan.

2.2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Berikut adalah beberapa tujuan laporan keuangan sebagai berikut :

1. Menginformasikan jumlah aset yang saat ini dimiliki oleh perusahaan
2. Menginformasikan jumlah pendapatan setiap tahunnya dan berkewajiban melaporkan adanya jumlah pemasukan dalam periode tertentu.
3. Menginformasikan adanya kewajiban dan modal yang dimiliki dalam mata uang yang digunakan. Sedangkan modal harus dilaporkan dalam laporan

keuangan perusahaan untuk mengetahui besarnya dana yang digunakan untuk investasi perusahaan pada masa yang akan datang.

4. Menginformasikan jumlah pengeluaran yang wajib dicatat namun tidak dianggap sebagai pengeluaran pertama, hanya sebagai bentuk perkembangan perusahaan.
5. Menginformasikan tentang kinerja keuangan dan arus kas entitas yang berguna bagi banyak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

2.2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan laba rugi ini, bisa memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

2. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisi mengenai posisi aset/harga kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, posisi utang, dan modal pemegang saham pada periode waktu tertentu. Neraca akan memberikan gambaran kepada investor mengenai yang dimiliki perusahaan, jumlah utang perusahaan, serta modal yang diinvestasikan pemegang saham kedalam perusahaan.

3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan suatu laporan keuangan yang biasanya dibuat oleh sebuah perusahaan yang menunjukkan ekuitas atau perubahan jumlah pemilik perusahaan yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan dalam memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

2.2.2 Analisis Rasio Keuangan

2.2.2.1 Definisi Analisis Rasio Keuangan

Analisis keuangan merupakan alat analisis keuangan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan dan memperjelas hubungan antara pos-pos keuangan, laporan laba rugi dan neraca dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dengan mempelajari perubahan yang terjadi untuk menentukan terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja keuangan selama periode tersebut.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Perbandingan yang dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang ada di laporan keuangan dalam satu periode (Kasmir, 2014). Analisis rasio keuangan menghubungkan antara komponen yang ada dalam laporan keuangan dari berbagai aktiva, pasiva, laba rugi dan neraca (Sutrisno, 2009). Analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca (Halim, 2016).

Mengacu pada pengertian diatas bahwa analisis rasio keuangan merupakan gabungan angka-angka dalam laporan laba rugi dan neraca dengan perhitungan yang sistematis dengan cara membandingkan dari tahun ke tahun selama periode tertentu, kemudian menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengidentifikasi masalah dalam laporan keuangan perusahaan.

2.2.2.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) kinerja rasio keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio aktivitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya.
3. Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas perusahaan dalam memenuhi keuangannya.
4. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas perusahaan dalam menunjukkan kemampuan kemampuan dalam mencetak laba yang dibandingkan dengan aset atau ekuitas.

2.2.2.3 Jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Terdapat 4 jenis rasio keuangan sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek saat sudah jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar. Rasio likuiditas tersebut terdiri dari : *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, dan Working Capital to Total Asset Ratio.*

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan menghasilkan kas dan pendapatan melalui aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas tersebut terdiri dari : *Total Asset Turnover, Fixed-asset Turnover, Inventory Turnover, Account Receivable Turnover, Average Collection Period dan Equity Turnover.*

c. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka Panjang dalam pembelanjaan perusahaan dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun). Rasio solvabilitas terdiri dari : *Debt to Asset Ratio*, *Long-term Debt to Asset Ratio*, *Long-term Debt to Capitalization Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt to Equity Ratio*.

d. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas terdiri dari : *Gross Profit Margin*, *Operational Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang mempengaruhi faktor-faktor yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu : *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*.

2.2.3 Current Ratio

2.2.3.1 Definisi Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek pada saat ditagih dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Current ratio* digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan untuk mengetahui seberapa sejauh aset lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar nilai aktiva lancar maka, semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan memiliki *Current Ratio* yang rendah, berarti kewajiban jangka pendek lebih besar dari aktiva lancar, sehingga perusahaan harus bersedia untuk melunasi hutang jangka pendek saat jatuh tempo. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi, maka aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar. Hal ini bisa dikatakan baik karena perusahaan mampu untuk mengembalikan hutang jangka pendek kepada pemberi

modal. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan likuiditas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan.

Current Ratio merupakan rasio yang sering digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek saat jatuh tempo (Kasmir, 2018:134). *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar perusahaan dalam menutupi tagihan (I Made Sudana, 2015). *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar untuk menutupi hutang pada kewajiban jangka pendek (Hery, 2016:152)

Mengacu pada pengertian diatas bahwa *Current Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar yang diharapkan mampu membayar hutang jangka pendek dengan tepat waktu (*due date*). Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin besar perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena porsi aktiva lancar perusahaan lebih besar dari pada hutang lancar.

2.2.3.2 Pengukuran *Current Ratio*

Current ratio berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *Current Ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Pengukuran *Current Ratio* dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Berikut rumus untuk mengukur besar kecilnya *Current Ratio* menurut (Wahyudiono, 2014:78) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- a. Surat berharga yang dikonversikan menjadi kas

Current Ratio dapat menurun ketika perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dengan menggunakan kas untuk membiayai akuisisi perusahaan.

- b. Tingkat pengumpulan piutang

Jika penjualan meningkat sementara tingkat pengumpulan piutang tetap, piutang akan naik dan memperbaiki tingkat *current ratio* begitu sebaliknya.

- c. Tingkat perputaran persediaan

Persediaan biasanya dijual dengan harga yang lebih tinggi (bukan biaya) dari angka yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio*.

2.2.4 *Total Asset Turnover*

2.2.4.1 Definisi *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang memiliki kemampuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan nilai penjualan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover*, semakin efektif dan efisien perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Sebaliknya jika *Total Asset Turnover* rendah, maka efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva dalam penggunaan aset menurunkan tingkat keuntungan. Sehingga perusahaan memerlukan sejumlah aset untuk menghasilkan keuntungan dalam penjualan yang ingin dicapainya. Dari pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisiensi dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total asset (Hery, 2016:143) . *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva dalam perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh oleh setiap aktiva (Kasmir,

2018:185). *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan (Lukman Syamsuddin, 2011:62).

Mengacu pada pengertian diatas bahwa *Total Asset Turnover* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghitung perputaran perusahaan secara efektif dengan membandingkan penjualan bersih dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Total Asset Turnover* sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi profitabilitas dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover*, maka semakin efektif penggunaan total asset dalam menghasilkan penjualan.

2.2.4.2 Pengukuran *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover berfungsi untuk mengukur kemampuan dana perusahaan dengan menggunakan aktiva dalam satu periode untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover*, semakin efektif dan efisien perusahaan dalam meningkatkan penjualan, begitu juga sebaliknya. Pengukuran *Total Asset Turnover* dapat dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva. Berikut rumus untuk mengukur besar kecilnya *Total Asset Turnover* menurut (Kasmir, 2018:186).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Menurut Jumingan (2014:128) faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yaitu :

- a. Pendapatan atau penjualan merupakan komponen utama dalam menghitung laba, sehingga konsep pengukuran pengeluaran dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- b. Total Aktiva merupakan aktiva lancar yang mencakup uang kas yang diharapkan dapat direalisasi selama periode satu tahun atau lebih.

- c. Aktiva tetap merupakan aset berwujud dan bersifat permanen yang digunakan untuk menjalankan operasi regular untuk jangka waktu satu tahun atau lebih dan dibeli dengan dengan maksud untuk tidak dijual.

2.2.5 Debt to Equity Ratio

2.2.5.1 Definisi Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas untuk menilai utang dan ekuitas dengan membandingkan semua utang lancar dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menentukan jumlah dana disediakan oleh pemegang modal pemilik perusahaan dan berfungsi untuk menentukan setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* berarti semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan, sebaliknya jika semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai hutang dengan ekuitas sebagai jaminan total hutang (Sunyoto, 2013:114). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan modal perusahaan dapat menutupi hutangnya kepada pihak eksternal (Harahap, 2013:303). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan sebagai sumber dana yang berasal dari hutang yang memiliki biaya modal berupa bunga hutang yang harus dibayarkan saat jatuh tempo (Nugroho, 2006).

Mengacu pada pengertian diatas bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan yang kemampuan perusahaan dalam menghitung hutang dan ekuitas dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas untuk menentukan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (pinjaman) pada pihak yang bersangkutan pada saat jatuh tempo. Dengan kata lain, *Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang digunakan untuk jaminan hutang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar jumlah modal hutang yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

2.2.5.2 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menilai hutang dengan ekuitas. Besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Berikut rumus untuk mengukur besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* menurut (Kasmir, 2018:158).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Menurut Brigham & Houston (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* yaitu :

- a. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi lebih tinggi cenderung menggunakan hutang, karena dapat menghimpun dana yang cukup dari laba dan dana internal.
- b. Ukuran Perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan kenyataan bahwa semakin besar perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan berani mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan dalam membiayai pertumbuhan penjualan.
- c. Struktur Aktiva, struktur aktiva merupakan faktor penting pada perusahaan karena mempengaruhi sumber modal. Semakin besar aktiva diharapkan semakin besar hasil operasional dan produktivitas perusahaan meningkat.
- d. Pertumbuhan Penjualan, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus mengandalkan modal eksternal. Hal tersebut menjadi perkembangan bagi perusahaan untuk menjual sahamnya dan menerbitkan obligasi.

2.2.6 Return On Equity

2.2.6.1 Definisi Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar peran ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi *Return On Equity*, semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dari setiap dana yang ditanamkan pada ekuitas dan menunjukkan bahwa perusahaan mengelola modalnya secara efektif, menarik minat investor dan kepercayaan untuk berinvestasi. Oleh karena itu besarnya *Return On Equity* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin meningkatkan *Return On Equity*. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin bagus, hal ini menunjukkan kesuksesan dalam meningkatkan investor.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:107). *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri (ekuitas) (Agus Harjito dan Martono, 2010:61). *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham (Hery, 2017:65).

Mengacu pada pengertian diatas bahwa *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) yang diukur dari jumlah pemegang saham. Hal ini menciptakan kepercayaan investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, dimana investor melihat kemampuan perusahaan mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka efektif dan efisien perusahaan memperoleh keuntungan dari pemegang saham.

2.2.6.2 Pengukuran Return On Equity

Return On Equity berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menilai ekuitas dan menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, baik modal sendiri maupun modal dari pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equity*, semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dari setiap dana yang ditanamkan pada ekuitas sehingga

mengundang minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Pengukuran *Return On Equity* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas. Berikut rumus untuk mengukur besar kecilnya *Return On Equity* menurut (Hery, 2016:195).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Menurut Sudana (2011: 65) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu :

a. Keuntungan atas komponen *sales (Net Profit Margin)*

Profit Margin sangat penting untuk operasional perusahaan karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan untuk mengendalikan beban usaha. Besarnya profit margin dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Semakin tinggi profit margin akan mendapatkan keuntungan untuk menghasilkan dana secara internal untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

b. Efisiensi Penggunaan Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Total Asset Turnover menggambarkan seberapa perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba. Perusahaan dapat beroperasi dengan baik karena memanfaatkan aktiva dengan efektif. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva semakin besar keuntungan yang diperoleh.

c. *Financial Leverage*

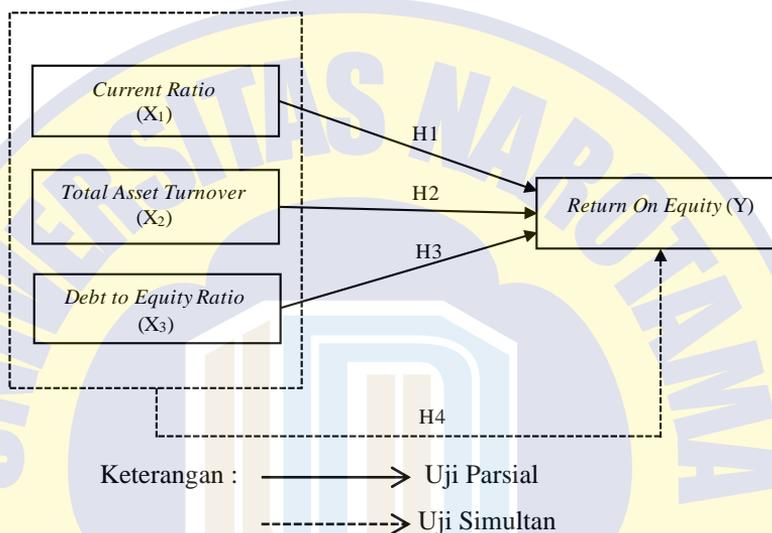
Meningkatkan penjualan secara relatif terhadap nilai aktiva untuk dengan memanfaatkan sumber modal dan biaya tetap dengan harapan memberikan keuntungan tambahan sehingga keuntungan bagi pemegang saham meningkat.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual teori yang digunakan dalam hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi oleh peneliti sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen

(*Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*) dan variabel dependen (*Return On Equity*) dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



2.4 Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dikembangkan suatu kerangka pemikiran untuk mengetahui hubungan antar variabel.

2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Jika *current ratio* tinggi, perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan *Return On Equity*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati & Kusjono (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Namun hasil berbeda dengan penelitian Mawarni & Kusjono (2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.4.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*

Total Asset Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva. Peningkatan *Total asset Turnover* dapat meningkatkan jumlah penjualan untuk menghasilkan laba, sehingga laba yang dihasilkan lebih cepat. Oleh karena itu hubungan *Total Asset Turnover* dengan *Return On Equity* adalah positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Argananta & Hidayat (2017) menyatakan bahwa variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun berbeda dengan penelitian Habibie (2022) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Debt to Equity Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas. Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi tingkat *Return On Equity* dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan memiliki laba yang meningkat akan memperkuat hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Equity*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al (2021) mengatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Namun berbeda dengan penelitian Sagala et al (2020) memiliki kesimpulan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berikut penjelasan hipotesis sementara pada penelitian ini mengenai pengaruh setiap variabel terhadap *Return On Equity* :

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

H₂ : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

H₃ : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

H₄ : *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.